

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan data berbentuk angka sebagai alat untuk menggali informasi mengenai hal yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme, yang memandang bahwa realitas, gejala, dan fenomena dapat diklasifikasikan, bersifat relatif tetap, konkret, teramati, terukur, dan memiliki hubungan sebab-akibat.

Proses penelitian ini bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah, digunakan konsep atau teori yang kemudian menghasilkan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data di lapangan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif atau inferensial, sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.<sup>1</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan elemen yang menjadi objek penelitian, baik itu subjek maupun objek yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Dengan kata lain, populasi mencakup seluruh anggota kelompok manusia, hewan, peristiwa, atau benda yang ada dalam

---

<sup>1</sup> Syahrudin and Salim, 42.

suatu tempat secara terorganisir, yang hasilnya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Populasi bisa mencakup berbagai hal, seperti guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan antara sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, varietas padi, kegiatan pemasaran, hasil produksi, dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Populasi tidak hanya merujuk pada jumlah objek atau subjek yang diteliti, tetapi juga mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas XI di MAN 2 Kota Kediri, yang jumlahnya mencapai 425 siswa.

b. Sampel

Sampel secara umum dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data utama dalam sebuah penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sekelompok kecil yang mewakili populasi secara keseluruhan..<sup>3</sup>

Untuk menentukan sebuah sampel perlu dilakukan sebuah sampling dimana teknik ini merupakan cara untuk pengambilan suatu sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling dengan mengambil rumus Slovin dengan margin eror sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

---

<sup>2</sup> Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 18.

<sup>3</sup> Amin, Garancang, and Abunawas, 19.

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : jumlah populasi

e : margin eror (tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel)

Maka dengan menggunakan rumus Slovin ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{425}{1 + 425(0,1)^2} = 80,9$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin dengan margin eror 10% maka jumlah sampelnya dapat dibulatkan menjadi 80 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (Simple Random Sampling), di mana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama dan independen untuk dipilih. Dengan demikian, peneliti memberikan hak yang setara kepada setiap subjek untuk dipilih sebagai sampel.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai dari variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner (angket) sebagai instrumen utama. Peneliti menyebarkan angket yang berisi serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang relevan dengan variabel efektivitas dan hasil belajar kepada seluruh responden dari kelas XI.

Peneliti menggunakan angket tertutup dalam penelitian ini, yaitu kuesioner yang dirancang dengan pilihan jawaban yang lengkap, sehingga responden hanya bisa memilih satu dari jawaban yang tersedia. Angket ini menggunakan skala Likert, yang memungkinkan responden untuk memberikan respons berdasarkan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang diberikan.

Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang diukur kemudian dibagi menjadi beberapa indikator. Indikator-indikator ini menjadi dasar dalam menyusun item-item instrumen, yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala Likert berfungsi sebagai pedoman untuk menyusun pertanyaan atau pernyataan serta alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden.

**Tabel 3.1 Pedoman Skala Likert**

No.	Respon	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun bentuk indikator dari efektivitas pelaksanaan praktik manasik haji dan hasil belajar siswa, dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2 Variabel dan Indikator Variabel X**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
Praktik Manasik Haji	<b>Kelengkapan :</b> Kelengkapan media terkait peralatan dan keperluan manasik haji.	1. Buku panduan dan doa manasik haji. 2. Perlengkapan untuk latihan manasik seperti miqat (pakaian ihram) 3. Alat bantu, seperti model Ka'bah atau benda-benda lain 4. Adanya tempat praktek yang memadai	Skala Likert

	<p><b>Sosialisasi :</b> Sosialisasi atau penjelasan manasik haji. Seperti rukun, persyaratan, wajib, dan sunnah haji, serta hal-hal yang dilarang.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan terhadap 5 rukun haji</li> <li>2. Penjelasan urutan pelaksanaan haji dengan benar</li> <li>3. Penjelasan perbedaan amalan wajib dan sunnah haji</li> <li>4. Menjelaskan dampak jika amalan wajib tidak dilaksanakan</li> <li>5. Menjelaskan amalan sunnah yang dapat menambah kesempurnaan ibadah haji</li> <li>6. Penjelasan hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama pelaksanaan haji dan konsekuensi jika melanggar</li> </ol>	
	<p><b>Pelaksanaan atau Langkah-langkah :</b> Sesuai dengan rukun-rukunya haji.</p>	<p>Dilakukan secara urut pelaksanaan setiap rukun haji, yaitu: niat, ihram, tawaf, sa'i, wuquf, mabit, tasyriq, tahallul, dan tahiyatul masjid.</p>	
	<p><b>Waktu :</b> Dalam praktik waktu yang diperlukan dapat tercukupi.</p>	<p>Pelaksanaan praktik dilakukan dengan waktu yang cukup</p>	

**Tabel 3.3 Variabel Indikator Variabel Y**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
Hasil Belajar	<p><b>Kognitif :</b> Aspek yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menjawab pertanyaan materi haji</li> <li>2. Mengerti ketentuan dalam haji</li> <li>3. Mengerti urutan haji</li> <li>4. Mengerti tata cara haji</li> <li>5. Memahami dalil naqli dan aqli tentang haji</li> <li>6. Memahami hikmah dan manfaat haji</li> <li>7. Memahami etika dan adab dalam melaksanakan ibadah haji</li> </ol>	Skala Likert
	<p><b>Afektif :</b> Perilaku- perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai bagus dalam materi haji</li> <li>2. Memiliki rasa khusyuk dan tawadhu' selama melaksanakan ibadah haji</li> <li>3. Menumbuhkan sikap sabar, toleransi, disiplin, dan tawakal</li> <li>4. Meningkatkan rasa syukur dan keimanan</li> <li>5. Memiliki semangat untuk memperbaiki diri dan meningkatkan ketakwaan</li> </ol>	
	<p><b>Psikomotorik :</b> Ranah yang berkaitan dengan skill (keterampilan) atau kemampuan bertindak setelah peserta didik</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mempraktikkan gerakan-gerakan tawaf, sa'i, dan melontar jumrah dengan benar.</li> <li>2. Melafalkan bacaan-bacaan doa dan zikir yang berkaitan dengan haji dengan fasih dan lancer.</li> </ol>	

	menerima pelajaran tertentu.	3. Mampu membuat karya tulis atau presentasi tentang pengalaman haji	
--	------------------------------	--	--

#### **D. Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, diperlukan prosedur pengumpulan data yang tepat. Salah satu metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode angket.

Metode angket, yang juga dikenal sebagai kuesioner, adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan angket untuk mengumpulkan data langsung dari siswa yang dipilih sebagai sampel. Dengan kata lain, angket adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik angket untuk memperoleh data primer yang berkaitan dengan persepsi siswa di MAN 2 Kota Kediri mengenai efektivitas penerapan praktik manasik haji dalam pembelajaran materi haji dan pengaruhnya terhadap hasil belajar mereka.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah metode yang juga dikenal dengan istilah pengolahan data. Proses ini melibatkan penghubungan dan pemisahan data, serta menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang telah terkumpul. Menurut Sugiyono,

“Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah proses analisis yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka. Dengan menggunakan analisis statistik, diharapkan dapat diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya.

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang digunakan untuk menilai sejauh mana sebuah pernyataan dalam kuesioner yang diberikan kepada responden dapat diandalkan. Suatu instrumen dianggap valid jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen dikatakan kurang valid jika memiliki tingkat validitas yang rendah. Proses pengambilan keputusan dalam uji validitas didasarkan pada dua kondisi: jika hasil uji validitas menunjukkan nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai  $r$  hitung lebih kecil daripada  $r$  tabel, instrumen tersebut dianggap tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur dapat dipercaya atau dikendalikan. Dengan kata lain, reliabilitas mengacu pada seberapa dapat diandalkan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, karena instrumen tersebut sudah memenuhi

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

standar yang baik. Untuk menguji reliabilitas data, digunakan teknik Cronbach's Alpha dengan bantuan software SPSS 25 for Windows. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Sebaliknya, jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,60, maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel.

b. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk memastikan bahwa data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji kenormalan data. Kriteria kenormalan data ditentukan melalui uji signifikansi ( $\alpha$ ) dengan nilai 0,05. Jika hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika hasilnya menunjukkan nilai sig. kurang dari 0,05, maka data tersebut dianggap tidak berdistribusi normal.<sup>5</sup>

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil dari uji linieritas ini akan menentukan apakah teknik analisis data yang dipilih dapat digunakan atau tidak. Jika hasil uji linieritas menunjukkan bahwa

---

<sup>5</sup> Yulingga Nanda Hanief and Wasis Himawanto, *Statistika Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 63.

distribusi data penelitian tergolong linier, maka data tersebut dapat digunakan dengan metode analisis tertentu.<sup>6</sup>

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu proses untuk menilai kekuatan bukti yang diperoleh dari sampel, yang digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan mengenai populasi yang lebih besar. Tujuan utama dari uji hipotesis adalah untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan harus ditolak atau diterima berdasarkan bukti yang ada. Terdapat beberapa pengujian untuk mengetahui hasil dari uji hipotesis antara lain sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah regresi dimana ada dua variabel yang terdiri dari variabel independent (X) dan variabel dependent (Y).<sup>7</sup> Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mencari Pengaruh Pelaksanaan Praktik Manasik Haji terhadap Hasil Belajar siswa di MAN 2 Kota Kediri. Menurut Sugiyono rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = \alpha + B.x$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan (Variabel Terikat)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

---

<sup>6</sup> Hanief and Himawanto, 65.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 63.

b. Uji Koefisien Sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh yaitu apakah pengaruh yang ditemukan ini berlaku untuk keseluruhan populasi atau dapat digeneralisasikan.<sup>8</sup> Maka dalam penelitian ini digunakan Uji Signifikansi koefisien korelasi (Uji t-student) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan

$t = t_{hitung}$  (distribusi tabel t pada  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-2$ )

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Jumlah Sampel

Untuk mencari nilai t dapat menggunakan Uji 2 sisi dengan ( $dk$ )=  $n-k-1$  dimana  $n$  adalah banyaknya sampel dan  $K$  adalah jumlah variabel bebas. Langkah-langkah selanjutnya adalah membandingkan antara  $t$ -hitung dengan  $t$ -tabel sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 3) Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel t dengan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.

Untuk mengetahui  $T$  tabel diketahui dengan :

$$T_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 80-2-1) = (0,025 ; 77) = 1.99125$$

---

<sup>8</sup> Duwi Priyanto, *Buku Pintar Statistik Komputer* (Jakarta: PT. Buku Seru, 2011) 176.

c. Koefisien Determinan

Koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Koefisien determinan dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>9</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$r^2$  : Kuadrat Koefisien Determinasi

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 154.